

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa soal *try out* Mata Pelajaran Produktif TPHP kelas XII di SMKN 1 Kuningan tahun ajaran 2013/2014 ditinjau dari analisis kuantitatif. Uji validitas memiliki 50% soal valid pada paket soal P-01 dan 97,5% soal valid pada paket soal P-02. Uji reabilitas, memiliki koefisien reabilitas berkategori tinggi di paket soal P-01 dan P-02. Uji taraf kesukaran, paket soal P-01 memiliki butir soal dengan kategori 7,5% sukar, 57,5% sedang, 30% mudah, dan 5% terlalu mudah. Sedangkan paket soal P-02 memiliki 2,5% terlalu sukar, 7,5% sukar, 47,5% sedang, 37,5% mudah, 5% terlalu mudah. Uji daya pembeda, pada paket soal P-01 memiliki butir soal 5% dengan kategori sangat jelek, 20% kategori jelek, 15% kategori cukup, 45% kategori baik, dan 15% sangat baik. Sedangkan paket soal P-02 memiliki butir soal 5% dengan kategori sangat jelek, 10% kategori jelek, 27,5% kategori cukup, 50% kategori baik, dan 75% kategori sangat baik. Pengecoh (distraktor), pada paket soal P-01 terdapat 50% butir soal pengecoh yang berfungsi dan 50% tidak berfungsi. Sedangkan paket soal P-02 terdapat 25% butir soal pengecoh yang berfungsi dan 75% tidak berfungsi.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan peneliti berdasarkan hasil penelitian analisis butir soal *try out* Mata Pelajaran Produktif TPHP kelas XII di SMKN 1 Kuningan tahun ajaran 2013/2014, sebaiknya soal yang sebelum digunakan, dilakukan uji analisis butir soal terlebih dahulu yang meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji taraf kesukaran, uji daya pembeda, dan uji pengecoh (distraktor).

Soal *try out* ini, dapat ditindak lanjuti dengan cara diantaranya: 1) segi validitas perlu dilakukan revisi atau perbaikan ulang terhadap soal yang tidak memenuhi kriteria valid; 2) segi reabilitas, soal sudah dikatakan baik karena

memiliki koefisien reabilitas berkategori tinggi; 3) segi taraf kesukaran perlu dilakukan tindak lanjut oleh pembuat soal atau guru terhadap paket soal P-01 dan P-02. Butir soal yang tergolong baik (indeks kesukaran baik, cukup, dan sedang) harus segera dicatat dalam buku bank soal, sedangkan butir soal yang tergolong buruk (indeks kesukaran terlalu sukar dan terlalu mudah) dapat dibuang atau tidak dikeluarkan lagi dalam tes mendatang; 4) segi daya pembeda perlu dilakukan penggantian butir soal pada butir soal yang memiliki daya pembeda yang berkategori sangat jelek dan jelek apabila akan digunakan untuk tes di masa mendatang; 5) segi pengecoh (distraktor) pada paket soal P-01 dan P-02, butir soal yang memiliki pilihan jawaban atau pengecoh tidak berfungsi sebaiknya diganti dengan pilihan jawaban pengecoh yang baru.

